

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara dengan jumlah penganut agama islam yang terbesar saat ini, melihat hal tersebut, sudah pasti cukup mudah menemukan masjid dan musholla untuk melaksanakan ibadah bagi umat muslim. Hal ini juga tidak hanya dalam bidang ibadah, namun dalam bidang ekonomi seperti bank-bank dan dunia usaha yang mengusung konsep Syariah juga cukup banyak ditemui di negara ini. Tidak terkecuali dalam bidang Pendidikan, dimana banyak dijumpai sekolah swasta dengan sistem sekolah islam terpadu, dimana sekolah ini mengusung kurikulum nasional dengan dikolaborasikan dengan kurikulum Pendidikan agama islam sebagai penunjang pembelajarannya. Bahkan dalam dunia Pendidikan, sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum sekolah islam terpadu menjadi kurikulum favorit oleh masyarakat Indonesia yang masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan agama, maka tidak heran sekolah-sekolah swasta berbasis islam terpadu ini diminati oleh Sebagian besar masyarakat Indonesia.

Dalam sekolah yang menggunakan sistem kurikulum islam terpadu, mereka membuat program-program kegiatan sekolah yang

menjadikan keunggulan mereka dibandingkan dengan sekolah umum lainnya. Salah satunya adalah program pembinaan tahfidz Quran yang saat ini mulai dijadikan program unggulan oleh sekolah-sekolah tersebut. Banyak sekolah swasta islam bahkan sekolah negeri berbasis islam terpadu seperti Madrasah Ibtadaiyah (Jenjang SD), Madrasah Tsanawiyah (Jenjang SMP) dan Madrasah Aliyah (Jenjang SMA) mulai menerapkan program ini sebagai program unggulan mereka dalam Pendidikan mereka.

Program tahfidz ini berasal dari sebuah pengertian, dimana tahfidz memiliki arti yaitu menghafal. Menghafal merupakan kata dasar bahasa arab yaitu *hafidzyahfadz-hifdzan*, yaitu lawan kata dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Tahfidz Qur'an adalah kegiatan dimana mengulang ayat demi ayat dalam Al Quran, kemudian diresapi kedalam pikiran, sehingga dapat diungkapkan kembali dengan baik dan benar tanpa melihat Al-Qur'an<sup>1</sup>.

Dalam program tahfidz ini siswa dapat menghafal 1 Juz Al Quran bahkan sampai 30 Juz Al Quran, hal ini tergantung kepada kemampuan dan capaian yang diharapkan pada sekolah tersebut. Program tahfidz ini dapat melalui berbagai macam metode yang dapat digunakan tergantung pihak sekolah dalam menentukan metode yang tepat dan sesuai untuk pelaksanaan program tahfidz

---

<sup>1</sup> Handri Fajar Agustin, *Ahmad Izzan METODE 4M*, Cetakan I,. (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), <http://digilib.uinsgd.ac.id/41429/1/BUKU TAHFIDZ 4M.pdf>.

ini. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan sekolah dalam melaksanakan program tersebut sesuai dengan capaian yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tahfidz tersebut.

Dalam memaksimalkan program tersebut maka diperlukannya pembinaan. Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Sedangkan dalam kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik<sup>2</sup>.

Sehingga Pembinaan tahfidz adalah sebuah kegiatan dimana peserta didik dibina, dibimbing dan diarahkan dalam menghafal Al Quran secara tepat dan benar sehingga dapat tercapai target hafalan yang ingin dicapai secara terpadu dan terarah. Program pembinaan tahfidz menjadi salah satu bentuk kegiatan dari pelaksanaan program tahfidz tersebut.

Karena pembinaan tahfidz termasuk kedalam program dan kurikulum sekolah pada sekolah islam terpadu yang menerapkan program ini, maka dalam pelaksanaannya membutuhkan manajemen yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal. Karena semua hal jika tidak ada manajemen yang baik dan terarah akan menyebabkan

---

<sup>2</sup> Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* XV, no. 2 (2017): h.52, [http://jurnal.upi.edu/file/05\\_PEMBINAAN\\_AKHLAK\\_MULIA\\_-\\_Manan2.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan2.pdf).

kekacauan dan ketidakjelasan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga manajemen dalam program tahfidz diperlukan agar capaian yang ingin diraih dapat tercapai dengan baik.

Hal ini yang membuat peneliti ingin meneliti bagaimana manajemen tahfidz di sekolah SMP IT Ash Shiddiqiyah ini. Peneliti berdasarkan hasil grand tour dan observasi, peneliti ingin mengetahui bagaimana kesuksesan sekolah tersebut dalam menjalankan program tersebut sehingga bisa menghasilkan banyak lulusan dari sekolah tersebut yang hafal beberapa juz hingga bisa mendapatkan kemudahan dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya karena hafalan Al Quran lulusan sekolah SMP Ash Shiddiqiyah ini dari adanya program tahfidz tersebut. Dari pelaksanaan program ini pada kelulusan peserta didik tahun 2021/2022 terdapat 4 siswa yang mampu menjadi seorang hafiz dan hafizah 30 Juz Al Qur'an yaitu dengan 2 putra dan 2 putri yang dimana mereka adalah produk Sekolah Ash Shiddiqiyah dimulai pada jenjang SD-SMP. Selain itu semua guru terlibat dalam program tahfidz tersebut, sehingga semua guru wajib memiliki kemampuan membaca Al Quran yang baik dan benar sekaligus kompetensi dalam mengajar. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti bagaimana sekolah tersebut dapat menjalankan kurikulum nasional diikuti dengan program tahfidz ini dapat berjalan dengan baik dan optimal.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus dari penelitian ini dibatasi pada aspek keilmuan peneliti, yaitu : Manajemen Tahfidz di SMP IT Ash Shiddiqiyah. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka sub fokus penelitian tersebut meliputi:

1. Perencanaan tahfidz di SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat.
2. Pengorganisasian tahfidz di SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat.
3. Pelaksanaan tahfidz di SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat.
4. Pengawasan tahfidz di SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan tahfidz yang dilakukan oleh SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat?
2. Bagaimana pengorganisasian tahfidz yang dilakukan oleh SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat?
3. Bagaimana pelaksanaan tahfidz yang dilakukan oleh SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat?
4. Bagaimana pengawasan tahfidz yang dilakukan oleh SMP IT Ash Shiddiqiyah Ciputat?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan fokus penelitian diatas maka tujuan secara umum adalah mengetahui bagaimana manajemen program

tafudz di SMP IT Ash Shiddiqiyah. Secara khusus, fokus penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan tafudz yang dilakukan oleh SMP Ash Shiddiqiyah Ciputat.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian tafudz yang dilakukan oleh SMP Ash Shiddiqiyah Ciputat.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan tafudz yang dilakukan oleh SMP Ash Shiddiqiyah Ciputat.
4. Mendeskripsikan pengawasan tafudz yang dilakukan oleh SMP Ash Shiddiqiyah Ciputat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi keilmuan manajemen Pendidikan, terutama pada manajemen tafudz di SMP IT Ash Shiddiqiyah dan sekolah islam terpadu lainnya yang melakukan program tafudz pada masing-masing sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi program tafudz di SMP IT Ash Shiddiqiyah sehingga dapat menjadi lebih baik dan optimal.

**b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang keilmuan manajemen Pendidikan melalui manajemen tahfidz ini secara langsung. Sehingga peneliti dapat memahami bentuk pelaksanaan manajemen secara langsung dan dapat mengaitkan dengan teori-teori yang relevan dari penelitian tersebut.

**c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai manajemen tahfidz tersebut. Sehingga masyarakat dapat mengenal program ini secara lebih mendalam dan mengenalkan bagaimana program ini dilaksanakan.

